



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS SMA N 1 SIBERUT UTARA

Desmi Taelagat¹⁾, Salman M.Noer²⁾, Reni Respita³⁾

- 1) Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: sulma@gmail.com
- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: salmanmnoer@gmail.com
- 3) Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti
Email: renirespita35@gmail.com

INFO ARTIKEL

Received: 18/10/2023
Revised : 28/10/2023
Publish : 11/11/2023

Kata Kunci:

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. 2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. 3) pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi penelitian dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil peneilitain ini menunjukkan 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Ini di buktikan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 4,29 dan nilai thitung (2,419) pada ttabel (1,987) signifikan 0,05, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelejaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut utara. Ini di buktikan dengan nilai koefisien regresi (r) sebesar 3,93 dan nilai thitung (2,758) dan pada ttabel (1,987) dan taraf signifikan 0,05. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Ini dibuktikan dengan nilai Fhitung (6,690) > Ftabel (3,10) pada signifikan 0,05.

Doi:

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut merupakan modal untuk dapat meyongsong datangnya era globalisasi yang penuh dengan persaingan.

Winkel (1996:162) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan merupakan tolak ukur maksimal tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh siswa. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh siswa yang sedang belajar dan dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara siswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian lain juga dikemukakan oleh Syah (2004:96) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari aspek psikologis, aspek hasil belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang tinggi.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari aspek jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), aspek psikologis (inteligensi, perhatian, motif, bakat, kematangan, minat, kesiapan) dan aspek kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendapat psikologis (Intelegensi siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa), lingkungan sosial sekolah, lingkungan non sosial, dan pendekatan belajar.

Sekolah SMA N 1 Siberut Utara merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kecamatan Siberut Utara, tepatnya di Desa Sikabaluan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sekolah ini sudah terakreditasi dengan status akreditasi "B". Sekolah ini sebelumnya bernama sekolah menengah kejuruan (SMK). Namun pada tanggal 15 february 2006 dengan berdasarkan SK Bupati No.19 Tahun 2006, Sekolah ini berubah secara resmi menjadi SMAN 1 Siberut Utara yang di pimpin oleh Ramindo Hutajulu, A, md. Pada tanggal 29 oktober 2012 sampai saat ini SMA N 1 Siberut Utara dipimpin oleh Bapak Paulus sikaraja, S.Pd. Sebelum terbangun pada tahun 2007, dahulunya tanah tersebut sempat menjadi perseteruan antar masyarakat setempat dengan janji ingin menjadikan masyarakat siberut utara maju, tetapi setelah bangunan SMA berdiri pihak PT. Citra Mandiri ternyata mereka membangun SMA itu dengan minta imbalan bagi masyarakat yang anaknya mau sekolah di SMA bersedia bagi yang mempunyai tanah wilayahnya untuk dijual pada PT. Citra Mandiri untuk penanaman kelapa sawit.

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mendapat mata pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Hasil belajar ekonomi perlu dipacu agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Mata pelajaran ekonomi merupakan suatu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa, karena dengan mempelajarinya siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut agar dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan. Tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran di setiap lembaga pendidikan, termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMAN 1 Siberut Utara adalah tercapainya hasil belajar yang tinggi yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan di SMA N 1 siberut Utara. Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 1 Siberut Utara dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada tabel berikut

Tabel 1

Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Mid Semester 1 Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Ujian Mid Semester			
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
			Tuntas		Belum Tuntas	
XI IPS 1	30	75	14	47%	16	53%
XI IPS 2	30	73	13	43%	17	46%
XI IPS 3	30	71	15	50%	15	56%
Jumlah			42	47%	48	53%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Siberut Utara

Berdasarkan tabel 1. Terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada setiap kelas lebih tinggi dari pada siswa yang tuntas. Hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar , berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gumanti (2023) bahwa motivasi belajar online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Menurut Uno (2010:3) berpendapat bahwa motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi timbul karena ada tujuan yang ingin dicapai, sehingga akan timbul semangat untuk mencapainya. Motivasi

sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, jika siswa mempunyai motivasi yang baik maka prestasinya akan baik, karena ada tujuan yang akan dicapainya.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari faktor ekstern adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memberi kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Keadaan lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dalam belajar sehingga akan berjalan lebih baik dan siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi pelajaran secara maksimal.

Fasilitas fisik yang ada pada di SMA N 1 Siberut Utara berdasarkan observasi awal adalah seperti berikut

Tabel 2.

Fasilitas fisik SMA N 1 Siberut Utara

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi Nyata
1.	Ruangan kepala seolah	1	Baik
2.	Ruangan majelis guru	1	Baik
3.	Ruangan BK	1	Baik
4.	Ruangan OSIS	1	Rusak Ringan
5.	Ruangan tata usaha	1	Baik
6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang komputer	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Rusak Ringan
9.	Laboratorium IPS	1	Rusak Ringan
10.	Koperasi sekolah	1	Baik
11.	Gudang	1	Rusak Ringan
12.	Kamar mandi guru	1	Baik
13.	Kamar mandi siswa	4	Rusak Ringan
14.	Ruang belajar	14	Baik

Sumber: SMA N 1 Siberut Utara Tahun 2019

Tabel di atas menunjukkan fasilitas fisik yang ada di SMA N 1 Siberut Utara belum semuanya baik. Kondisi lingkungan sekolah memiliki keterbatasan dalam banyak hal yang berkaitan dengan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa. Ketersediaan perlengkapan yang menunjang pembelajaran ekonomi masih kurang. Buku literatur ekonomi yang disediakan di perpustakaan sekolah jumlahnya masih terbatas dan belum lengkap, menyebabkan belajar siswa terpaku hanya pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Alat pelajaran yang tersedia dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran ekonomi terkadang tidak disediakan juga untuk siswa sehingga dapat menghambat penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa dan belajarnya akan terganggu.

Sekolah juga kurang memperhatikan kondisi laboratorium IPS yang digunakan sebagai tempat untuk praktik dan pendalaman pembelajaran ekonomi, dan belum menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan keahlian ekonomi siswa diluar jam pelajaran ekonomi misalnya adanya bank mini atau ekstra kurikuler lain. Padahal hal ini sangat penting untuk pengembangan ilmu sosial dan bisa dijadikan sarana untuk pelatihan pelajaran ekonomi. Selain fasilitas sekolah yang kurang memadai, sekolah SMA N 1 Siberut Utara juga kekurangan Guru mata pelajaran ekonomi.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang, terutama guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Siberut Utara. Faorani

(2007) dalam penelitiannya yang dilakukan baik secara parsial maupun simultan menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi belajar (X1) dan lingkungan sekolah (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Siberut Utara. Menurut Syria (2008) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar terjadi secara langsung dan tidak langsung, semakin baik lingkungan sekolah maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data, teknik yang dipakai yaitu angket dengan skala likert (Riduwan, 2003) dan dokumentasi. Angket bersumber dari responden siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi

Arikunto (2006:158) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dilakukan secara sistematis dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu berupa daftar nama, jumlah siswa dan nilai-nilai siswa. Nilai yang diambil sebagai indikator hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Siberut Utara dalam penelitian ini adalah nilai MID semester 1 tahun 2019/2020

Arikunto (2006:108) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa IPS di kelas XI IPS yaitu 90 siswa karena penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal tersebut didukung oleh pendapat Arikunto (2006:134) apabila subjeknya < 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid dianggap memiliki tingkat kesahihan yang tinggi atau akurat. Menurut Sugiyono (2017) pengujian validitas ialah teknik korelasi Pearson dengan program SPSS. Instrumen jika nilainya positif dan lebih tinggi dari r tabel instrumen dikatakan valid.

Sementara instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai derajat konsistensi pada pengukuran ulang, yaitu dengan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiennya lebih tinggi dari r tabel.

Sebelum regresi diuji dahulu asumsi klasik (Ghozali, 2016). Kemudian dilanjutkan dengan analisis TCR, regresi berganda, koefisien determinasi dan uji t dan uji F.

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,321	15,965		1,774	,080
1 Motivasi Belajar (X1)	,244	,101	,241	2,419	,018
Lingkungan Sekolah (X2)	,399	,145	,275	2,758	,007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil analisis menghasilkan persamaan berikut:

$$Y = 28,321 + 0,244 + 0,399$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 28,321 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai motivasi belajar dan lingkungan sekolah, maka nilai hasil belajar sebesar 28,321.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai motivasi belajar, maka nilai hasil belajar bertambah 0,244.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,399 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai lingkungan sekolah, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,399.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipakai melihat kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,318	,113	3,111

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah (X2), Motivasi Belajar (X1)

Berdasarkan tabel, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,318. Nilai R Square 0,318 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau 'R' yaitu $0,565 \times 0,565 = 0,318$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,318 atau sama dengan 31,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan sekolah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 31,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,8\% = 68,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya seperti pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,321	15,965		1,774	,080
1 Motivasi Belajar (X1)	,244	,101	,241	2,419	,018
Lingkungan Sekolah (X2)	,399	,145	,275	2,758	,007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 5 di atas dapat dijelaskan:

a. Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar (X_1) yaitu 2,419 sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,987 dengan *degree of freedom* (df) = 87 dan taraf signifikan 0,05. Karena t_{hitung} (2,419) lebih besar dari t_{tabel} (1,987) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar (X_1) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y).

b. Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) yaitu 2,758, sedangkan pada t_{tabel} adalah 1,987 dengan *degree of freedom* (df) 87 dan taraf signifikan 0,05. Karena t_{hitung} (2,758) lebih besar dari t_{tabel} (1,987) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y).

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan tingkat keberartian seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	129,511	2	64,755	6,690	,002 ^b
Residual	842,145	87	9,680		
Total	971,656	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah (X2), Motivasi Belajar (X1)

Dari hasil uji F dapat dilihat nilai F_{hitung} yaitu 6,690, sedangkan nilai F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan *degree of freedom* (df) Residual (sisa) yaitu 87 sebagai *degree of freedom* (df) penyebut, dan *degree of freedom* (df) Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai *degree of freedom* (df) pembilang dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 3,10, sehingga diperoleh nilai F_{hitung} (6,690) lebih besar dari F_{tabel} (3,10), maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Ini berarti variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Motivasi Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siberut Utara.**

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR), didapat jumlah rata-rata skor sebesar 4,29 dengan jumlah tingkat capaian responden sebesar 85,74% pada kategori baik. Sedangkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 20 terlihat nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar (X_1) yaitu 2,419. Pada t_{tabel} yaitu 1,987 dengan *degree of freedom* (df) 87 dan taraf signifikansi 0,05, karena $t_{hitung} (2,419) > t_{tabel} (1,987)$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan variabel motivasi belajar (X_1) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Maka dari itu jika SMA Negeri 1 Siberut Utara ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka motivasi belajar siswa harus dipertahankan, alangkah lebih baik lagi jika ditingkatkan. Hal ini juga dilihat dari seorang motivator agar bisa membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari, membentuk kebiasaan belajar yang baik dapat respon positif dari siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2013:158), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tujuan motivasi menggerakkan atau menggugah siswa timbul keinginan dan kemauannya untuk belajar atau melakukan sesuatu yang diharapkan agar memperoleh prestasi belajar. Menurut Santrock (2008:510), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Sehingga konsep di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan dan menggairahkan tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Masrokhah (2010). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi baik secara simultan dan parsial. Dengan adanya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi lagi.

2. Lingkungan Sekolah Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siberut Utara

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR), didapat jumlah rata-rata skor sebesar 3,93 dengan jumlah tingkat capaian responden sebesar 78,61% pada kategori cukup. Sedangkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Statistics 20 terlihat nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) yaitu 2,758 dan pada t_{tabel} yaitu 1,987 dengan *degree of freedom* (df) 87 dan taraf signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} (2,758) > t_{tabel} (1,987)$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Maka dari itu jika SMA Negeri 1 Siberut Utara ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka lingkungan belajar untuk siswa seharusnya dibuat nyaman dan terus ditingkatkan lebih baik lagi. karena lingkungan yang aman, nyaman dan bisa disesuaikan sendiri dapat menumbuhkan dorongan untuk belajar.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Yusuf (2001:54), menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual maupun emosional. Lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap kedalam kesadaran hati nuraninya. Menurut Tu'u (2004) menyatakan bahwa lingkungan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan motivasi belajar. Banyak faktor sekolah yang berpengaruh belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, dan disiplin sekolah. Dari lingkungan yang baik akan menimbulkan dan dorongan motivasi siswa SMA N 1 Siberut Utara.

Nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditabung, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan di sekolah. Sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi setiap orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertib disiplin. Kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetensi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

3. Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siberut Utara

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS versi 20 terlihat nilai F_{hitung} yaitu 6,690, sedangkan nilai F_{tabel} 3,10 yang diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan *degree of freedom* (df) Residual (sisa) yaitu 87 sebagai *degree of freedom* (df) penyebut, dan *degree of freedom* (df) Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai *degree of freedom* (df) pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F_{hitung} (6,690) > F_{tabel} 3,10, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Sedangkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,002 yang berarti probabilitas 0,002 lebih < dari pada 0,05, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima, yaitu motivasi belajar (X1) dan lingkungan sekolah (X2) siswa pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siberut Utara. Seperti hal yang telah diuji bahwa terlihat semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Dan semakin baik lingkungan belajar siswa, maka semakin baik pula tingkat hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik (2011), fungsi motivasi adalah: a) untuk mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan

seperti belajar. b) motivasi juga berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan; c) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik keduanya memiliki peranan yang penting dalam aktivitas belajar siswa. Tidak ada seorang siswa pun yang belajar tanpa motivasi. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang intrinsik maupun ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dampak selanjutnya adalah pencapaian hasil belajar yang kurang memuaskan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Semakin tinggi motivasi dalam belajar maka semakin tinggi hasil belajarnya.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Semakin kondusif lingkungan sekolah maka siswa semakin tenang dan aman dalam belajarnya.
3. Motivasi belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Siberut Utara. Semakin tinggi motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan maka hasil belajarnya semakin baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh mengenai motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Siberut Utara, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam perbaikan kualitas sekolah di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya terhadap dirinya atas kemampuan yang dimiliki, serta dapat belajar dari pengalaman pribadinya secara bijak baik itu pengalaman keberhasilannya maupun pengalaman kegagalannya ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda.
2. Guru
Guna meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dapat melakukannya dengan cara membantu siswa dengan memberikan dorongan motivasi dan pesan secara verbal berupa pujian, nasehat, dan bimbingan serta alasan untuk meyakinkan bahwa mereka mampu dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Sekolah
Sekolah hendaknya lebih meningkatkan penegakan kedisiplinan sekolah, menyediakan sarana pendukung yang memadai agar siswa lebih terangsang untuk belajar ekonomi lebih lanjut sehingga pencapaian hasil belajar ekonomi akan lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gumanti, D., Respita, R., & Teza, S. D. (2023). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Online. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1174–1190. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.334>
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masrokhah. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2009/2010*.
- Purwanto. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Grasindo.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel. 1996. *Psikologi Belajar dan Perkembangan Anak*. Jakarta: Yudhistira.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Posdakarya